

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI MEDIA
LEMBAR BALIK IMD TERHADAP PENGETAHUAN IBU
HAMIL TENTANG IMD DI WILAYAH PUSKESMAS
NGUTER SUKOHARJO**

Sri Wahyuni ¹⁾, Desy Widyastutik ²⁾, Rahajeng Putriningrum³⁾

¹*Jurusan Kebidanan, Universitas Kusuma Husada Surakarta*

²*Dosen Kebidanan Universitas Kusuma Husada*

e-mail korespondensi: sriwahyuni@ipkm@gmail.com

ABSTRAK

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) sangat berperan dalam tercapainya Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya pada tujuan ketiga, yakni kesehatan yang baik dengan target menurunkan angka kematian neonatus sebesar 12 per 1000 kelahiran hidup. Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang IMD adalah dilakukannya pendidikan kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pendidikan kesehatan melalui media lembar balik IMD terhadap pengetahuan ibu hamil tentang IMD di wilayah Puskesmas Nguter Sukoharjo. Jenis penelitian ini eksperimen semu (*quasi experiment*). Populasi adalah semua ibu hamil yang terdaftar Puskesmas Nguter pada bulan Februari 2023 berjumlah 125 orang dengan teknik *purposive sampling* sebanyak 56 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Karakteristik responden di Puskesmas Nguter Sukoharjo mayoritas umur 20-25 tahun (48 ibu hamil atau 85,7%), mayoritas pendidikan SMA (35 ibu hamil atau 62,5%), dan mayoritas pekerjaan swasta (35 ibu hamil atau 62,5%), 2) Tingkat pengetahuan sebelum diberikan media lembar balik tentang IMD pada ibu hamil mayoritas pengetahuan kurang sebanyak 27 responden (48,2%), 3) Tingkat pengetahuan sesudah diberikan media lembar balik IMD pada ibu hamil mayoritas baik (42 ibu hamil atau 75%), dan ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media lembar balik IMD terhadap pengetahuan ibu hamil tentang IMD di wilayah Puskesmas Nguter Sukoharjo (p -value 0,000 < 0,05). Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan melalui media lembar balik IMD terhadap pengetahuan ibu hamil tentang IMD di wilayah Puskesmas Nguter Sukoharjo

Kata kunci: media lembar balik, IMD, tingkat pengetahuan

Daftar Pustaka: 27

Kata kunci: *media lembar balik, IMD, tingkat*

ABSTRACT

Early Breastfeeding Initiation (IMD) plays a significant role in the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs), especially in the third goal, namely good health with a target of reducing neonatal mortality by 12 per 1000 live births. One of the efforts to improve mothers' knowledge about IMD is health education. The purpose of this study was to analyze health education through IMD flip sheet media on pregnant women's knowledge about IMD in the Nguter Health Center area in Sukoharjo. This type of research is a quasi experiment. The population was all pregnant women registered at the Nguter Health Center in February 2023, totaling 125 people with a purposive sampling technique of 56 respondents. The research instrument used a questionnaire. Data analysis techniques using univariate and bivariate analysis. The results showed that 1) The characteristics of respondents at the Nguter Sukoharjo Health Center were mostly 20-25 years old (48 pregnant women or 85.7%), the majority of high school education (35 pregnant women or 62.5%), and the majority of private jobs (35 pregnant women or 62.5%). 2) The level of knowledge before being given a flip sheet media about IMD in pregnant women the majority of knowledge is less than many as 27 respondents (48.2%), 3) The level of knowledge after being given the IMD back sheet media in pregnant women is mostly good (42 pregnant women or 75%), and there is an effect of health education through IMD back sheet media on the knowledge of pregnant women about IMD in the Nguter Sukoharjo Health Center area (p -value $0.000 < 0.05$). This study can be concluded that there is an effect of health education through IMD flip sheet media on the knowledge of pregnant women about IMD in the Nguter Sukoharjo Health Center area.

Keywords: flip sheet media, IMD, knowledge level

1. PENDAHULUAN

Inisiasi menyusui dini mulai diperkenalkan secara luas kepada masyarakat Indonesia sekitar Tahun 2007. Bayi yang menyusui dalam satu jam kehidupan pertamanya akan menstimulasi produksi ASI (Air Susu Ibu). Kontak kulit dengan kulit antara ibu dan bayi mampu menstabilkan suhu badan bayi sehingga bayi tetap hangat dan juga meningkatkan kemampuan bayi baru lahir untuk bertahan hidup. Kontak antara kulit ibu dan bayi juga memberikan efek psikologis yang kuat. Ibu dan bayi akan merasa lebih tenang dan pernapasan serta detak jantung

bayi lebih stabil. Bayi yang diberi kesempatan Inisiasi menyusui dini akan lebih berhasil menyusui eksklusif dan akan lebih lama disusui (Monika, 2014).

Inisiasi Menyusui Dini (IMD) sangat berperan dalam tercapainya Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya pada tujuan ketiga, yakni kesehatan yang baik dengan target menurunkan angka kematian neonatus sebesar 12 per 1000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2016).

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa pada tahun 2017 angka inisiasi menyusui dini (IMD) 51% per 1000 kelahiran. Tahun 2018 inisiasi

menyusu dini (IMD) mengalami kenaikan yaitu 60% per 1000 kelahiran dari hasil yang ingin dicapai 100%. Dalam tahun 2019 diharapkan sudah mampu mencapai angka 100% atau setidaknya mendekati target. Angka pemberian inisiasi menyusu dini (IMD) di berbagai wilayah di dunia masih sangat rendah. Untuk angka IMD Provinsi Jawa Tengah <1 jam yaitu 82,50%, data ini lebih tinggi dibandingkan data Nasional yaitu 71,17%. Angka ini sudah melebihi target nasional yaitu 80% dan masuk kategori baik (Dinkes Prov, Jateng, 2020).

Cakupan IMD di Sukoharjo tahun 2021 mencapai 70,85 % (Dinkes Kab Sukoharjo, 2021). Angka tersebut belum memenuhi kriteria dari target nasional. Persentase bayi yang melakukan IMD di Puskesmas Nguter pada tahun 2021 berjumlah 45%, jumlah data tersebut masih dibawah target dari Dinkes Sukoharjo yaitu sebesar 90%. Persentase cakupan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Nguter sebesar 18,68%. Hasil tersebut tergolong rendah yaitu dibawah target nasional yaitu 80%. Hasil survey pendahuluan di Puskesmas Nguter pada minggu pertama bulan Januari 2023 dari 10 ibu hamil ada 5 orang ibu yang tingkat pengetahuan terhadap IMD kurang.

Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu adalah dilakukannya penyuluhan. Agar penyuluhan dapat dipahami oleh responden maka dibutuhkan

metode penyuluhan dan penggunaan media penyuluhan yang baik dan benar. Salah satu media yang sering digunakan dalam penyuluhan adalah media lembar balik. Media lembar balik merupakan media penyampaian informasi kesehatan, media lembar balik merupakan papan berkaki yang bagian atasnya bisa menjepit lembaran, lembar balik juga merupakan kumpulan ringkasan, skema, gambar, dan tabel yang dibuka secara berurutan berdasarkan topik pembelajaran. Keuntungan dari alat peraga atau media lembar balik ini adalah tidak memerlukan listrik, ekonomis, memberikan info ringkas dan praktis. Media ini juga cocok untuk kebutuhan didalam ruangan, bahan dan pembuatannya juga murah, mudah dibawa kemanamana dan membantu mengingatkan pesan dasar bagi *fasilitator* atau pengguna media ini (Pratiwi, 2014)

Penelitian Syahidatunnisa, dkk (2019) tentang penyuluhan menggunakan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap ibu balita tentang kadarzi, menunjukkan hasil bahwa terdapat perubahan peningkatan pengetahuan dan sikap ibu balita setelah diberikan penyuluhan menggunakan media lembar balik. Penelitian lain dari Sutriani, dkk (2021) terdapat pengaruh signifikan peningkatan pengetahuan terhadap pengetahuan dan sikap ibu menyusui tentang ASI eksklusif sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan media lembar balik. Kelebihan lembar balik

adalah gambar yang jelas dan dapat dilihat secara bersama-sama, menarik dan mudah di mengerti sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh pendidikan kesehatan melalui media lembar balik IMD terhadap pengetahuan ibu hamil tentang IMD di wilayah Puskesmas Nguter Sukoharjo”.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Penelitian eksperimen semu dilakukan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap karakteristik subjek yang diteliti. Pada penelitian eksperimen semu tidak memungkinkan untuk mengontrol semua variabel yang relevan. Desain penelitian yang digunakan adalah desain *pre-eksperimen one group pre-test-posttest*. Desain ini melibatkan satu kelompok yang diberi pre-test, diberi treatment dan diberi post-test. Keberhasilan treatment ditentukan dengan membandingkan nilai pre-test dan nilai post-test (Sugiyono, 2016). Peneliti mengukur tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan media lembar balik IMD pada ibu melahirkan

Q1....X.....Q2

Keterangan :

Q1 : Mengukur tingkat pengetahuan responden sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan media lembar balik IMD

X : Memberikan intervensi berupa pendidikan kesehatan dengan media lembar balik IMD

Q2 : Mengukur tingkat pengetahuan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media lembar balik IMD

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Data

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan umur

Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan umur ibu hamil di Puskesmas Nguter Sukoharjo

N o	Umur	Ju mla h	%
1	< 20 tahun	1	1,8
2	20-25 tahun	48	85,7
3	26-30 tahun	7	12,5
Jumlah		56	100

Sumber
Data Primer,
2023

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa umur ibu hamil menunjukkan umur < 20 tahun sebanyak 1 responden (1,8%), umur 20-25 tahun sebanyak 48 responden (85,7%) dan umur 26-30 tahun sebanyak 7 responden (12,5%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan pendidikan

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan ibu hamil di Puskesmas Nguter Sukoharjo

N o	Pendid ikan	Jum lah	%
1	SMA	35	62,5
2	D.III	14	25,0
3	S1	7	12,5
Jumlah		56	100

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa pendidikan ibu hamil menunjukkan SMA sebanyak 35 responden (62,5%), D.III sebanyak 14 responden (25%) dan S1 sebanyak 7 responden (12,5%).

1. Karakteristik Responden Berdasarkan pekerjaan

Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan ibu hamil di Puskesmas Nguter Sukoharjo

N o	Pekerj aan	Juml ah	%
1	PNS	7	12,5
2	Swasta	35	62,5
3	Tidak bekerja	14	25,0
Jumlah		56	100

Sumber Data Primer, 2023

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa pekerjaan ibu hamil menunjukkan PNS sebanyak 7 responden (12,5%), swasta sebanyak 35 responden (62,5%) dan tidak bekerja sebanyak 14 responden (25%).

2. Tingkat pengetahuan sebelum diberikan media lembar balik tentang IMD pada ibu hamil

Tabel 4.4 Tingkat pengetahuan sebelum diberikan media lembar balik tentang IMD pada ibu hamil di Puskesmas NguterSukoharjo

N o	Tingkat pengetahuan sebelum diberikan media lembar balik	Jumla h	%
1	Baik	5	8,9
2	Cukup	24	42,9
3	Kurang	27	48,2
Jumlah		56	100

Sumber Data Primer, 2023

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan sebelum diberikan media lembar balik tentang IMD pada ibu hamil menunjukkan baik sebanyak 5 responden (8,9%), cukup sebanyak 24 responden (42,9%) dan kurang sebanyak 27 responden (48,2%).

3. Tingkat pengetahuan sesudah diberikan media lembar balik tentang IMD pada ibu hamil

Tabel 4.5 Tingkat pengetahuan sesudah diberikan media lembar balik tentang IMD pada ibu hamil di Puskesmas NguterSukoharjo

No	Tingkat pengetahuan sesudah diberikan media lembar balik	Jumlah	%
1	Baik	42	75,0
2	Cukup	12	21,4
3	Kurang	2	3,6
Jumlah		56	100

Sumber Data Primer, 2023

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan sesudah diberikan media lembar balik tentang IMD pada ibu hamil menunjukkan baik sebanyak 42 responden (75%), cukup sebanyak 12 responden (21,4%) dan kurang sebanyak 2 responden (3,6%).

4. Pengaruh media lembar balik persiapan kehamilan terhadap tingkatpengetahuan pada ibu hamil wanita

Hasil uji statistik deskriptif (mean, standar deviasi, minimum dan maximum) terhdap skor pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan lembar balik tentang IMD dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini.

Tabel 4.6 Nilai statistik deskriptif tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan lembar baik tentang IMD di Puskesmas Nguter Sukoharjo

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pengetahuan Sebelum	56	15.45	5.102	8	26
Pengetahuan Sesudah	56	23.88	3.973	15	30

Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa nilai mean (rerata) pengetahuan sesudah diberikan lembar balik IMD lebih besar daripada pengetahuan sebelum diberikan lembar balik IMD (23,88/15,45). Nilai minimum pengetahuan sebelum diberikan lembar baik tentang IMD sebesar 8 dan sesudah sebesar 15, nilai maximum sebelum diberikan lembar balik IMD sebesar 26 dan sesudah sebesar 30.

Tabel 4.7 Pengaruh media lembar balik tentang IMD terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil

Pengetahuan	Sebelum (n=56) Jumlah (%)	Sesudah (n=56) Jumlah (%)	Nilai p
Baik	5 (8,9%)	42 (75%)	
Cukup	24 (42,9%)	12 (21,4%)	0,000 *
Kurang	27 (48,2%)	2 (3,6%)	

* Uji Wilcoxon

Signed Ranks Test

Pada tabel 4.7 Hasil uji Wilcoxon Sign Rank Test pada penelitian ini didapatkan nilai signifikansi 0,000 yang mana nilai tersebut $< 0,005$ ($p < 0,05$) yang artinya terdapat perbedaan tingkat pengetahuan sebelum diberikan media lembar balik tentang IMD dibandingkan tingkat pengetahuan sesudah diberikan media lembar balik tentang IMD. Hal ini berarti ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media lembar balik IMD terhadap pengetahuan ibu hamil

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, maka hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden di Puskesmas Nguter Sukoharjo mayoritas umur 20-25 tahun (48 ibu hamil atau 85,7%), mayoritas pendidikan SMA (35 ibu hamil atau 62,5%), dan mayoritas pekerjaan swasta (35 ibu hamil atau 62,5%).
2. Tingkat pengetahuan sebelum diberikan media lembar balik tentang IMD pada ibu hamil mayoritas pengetahuan kurang sebanyak sebanyak 27 responden (48,2%).
3. Tingkat pengetahuan sesudah diberikan media lembar balik IMD pada ibu hamil mayoritas baik (42 ibu hamil atau 75%).
4. Ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media lembar balik IMD terhadap pengetahuan ibu hamil tentang IMD di wilayah

Puskesmas Nguter Sukoharjo (p-value 0,000 $< 0,05$).

5. SARAN

1. Bagi Institusi Pendidikan Kebidanan

Institusi Pendidikan Kebidanan agar memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan pembelajaran komunikasi efektif kepada klien dengan menggunakan metode media lembar balik.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan memanfaatkan hasil penelitian ini dengan menggunakan media lembar balik sebagai sarana konseling bagi ibu hamil.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel-variabel yang berhubungan peningkatan pengetahuan seperti dukungan keluarga, sikap dan perilaku.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada Puskesmas Nguter, Sukoharjo, responden, dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

REFERENSI

Afnis, T. (2018). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Manajemen Stres Di Dukuh Tengah Desa Nambangrejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo*. Doctoral

- dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Barnes, L. A. J., Barclay, L., McCaffery, K., & Aslani, P. (2019). *Women's health literacy and the complex decision-making process to use complementary medicine products in pregnancy and lactation*. *Health Expectations*, 22(5), 1013–1027. <https://doi.org/10.1111/hex.12910>.
- BKKBN (2019). *Modul Pengajaran "Mempersiapkan Kehamilan Yang Sehat"*. Jakarta . BKKBN.
- Damanik, F. (2015). *Tingkat Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Sebelum dan Sesudah Penyuluhan di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari*. *Jom FK*, 2(2), 1–13.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo (2021). *Laporan Penilaian Kinerja Puskesmas Tahun 2021*. Dinkes Kabupaten Sukoharjo
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah (2020). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020*. Dinkes Jawa Tengah.
- Irawati, H dkk (2019). Pengaruh Lembar balik terhadap Pengetahuan dan Sikap Kesehatan Reproduksi Calon Pengantin terkait Pencegahan Risiko Kehamilan di Kabupaten Pemalang. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*. Volume 7 Nomer 2.
- Istiqomah. (2017). Adaptasi Emosi Positif Pada Periode Kehamilan (Komunikasi Kesehatan Untuk Kesejahteraan Psikologis Ibu Hamil). *Jurnal Empowering*, 1.
- Kemenkes RI. (2016). *Pedoman Pekan Asi Sedunia (PAS) Tahun 2018*. Jakarta. Direktorat Gizi Masyarakat.
- Kostania, G. dkk (2020). Pengembangan Lembar balik Pranikah Sebagai Media Informasi dalam Pelayanan Kesehatan untuk Calon Pengantin. *Jurnal Kebidanan Indonesia*. Volume 11 Nomer 2.
- Ma'munah, Malaikatul., 2015. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan BOKlet terhadap Pengetahuan Ibu Laktasi di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Timur*, Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Maryunani A (2015). *Inisiasi Menyusu Dini, ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi*. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2015.
- Monika, (2014). *Buku Pintar ASI dan Menyusui*, Jakarta: Noura Books
- Nabila (2021) *Gambaran Tingkat Pengetahuan Calon Pengantin Putri Tentang IMD Pertama di KUA Kecamatan Senen Periode Januari-Februari 2021*. KTI. Program Studi DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto Jakarta

- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nur Asiah, 2016. *Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian ASI Eksklusif di Desa Bojong Karang Cianjur*. Arsip Kesehatan Masyarakat. Volume 7 Nomer 1.
- Nursalam, (2016). *Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nurmayasari, dkk (2019) *Pengaruh Pendidikan Antenatal Dengan Media Lembar balik terhadap Pengetahuan Dan Kesiapan Ibu Hamil Usia <20 Dalam Menghadapi Kehamilan*. Jurnal Midwifery Update (MU). Volume 3 Nomer 1
- Pratiwi, S. 2014. *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif Ibu Usia Remaja di Kelurahan Kemayoran, Kecamatan Krembangan, Surabaya*. Surabaya: Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti. D. dkk (2018) *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pranikah Terhadap Pengetahuan dan Sikap Calon Pengantin di Lubuk Begalung Padang*. Jurnal Sehat Mandiri. Volume 13 Nomer 2.
- Syafangah, U. , & Luluk, R. (2017) *Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Dengan Pernikahan Dini Pada Remaja Putri di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman tahun 2016*.
- Syahidatunnisa,dkk (2019). *Penyuluhan Menggunakan Media Lembar Balik Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Balita Tentang*
- Sutriani, dkk (2021). *Perbedaan Pengaruh Media Lembar Balik Dan Kartu Kendali Edukasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Menyusui Tentang ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Koppe Kabupaten Bone*. Jurnal Program Pascasarjana Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia
- Widiantari, N.K.N. 2015. *Hubungan Karakteristik Ibu dan Dukungan Sosial Suami Dengan Partisipasi Ibu Mengikuti Kelas Ibu Hamil Di Kota Denpasar*. Tesis. Diterbitkan, Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Udayana, Denpasar.
- Widiartini, I. A. P. (2017). *Inisiasi Menyusui Dini dan ASI Eksklusif*. Yogyakarta : Darul Hikmah.

